

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Dakwah**

##### **1. Pengertian Dakwah**

Dakwah berasal dari bahasa arab (da'a-yad'u-da'watan) yang artinya mengajak, memanggil, menyeru, menjamu, mendoa, atau memohon. Dakwah secara terminologi ialah mengajak individu atau kelompok masyarakat kepada kebaikan atau jalan Tuhan dan mencegah kemungkar<sup>1</sup>. Agar definisi dakwah islamiyah mencapai tiga fase At-Tablighiyah (menyampaikan pesan), At-Takwiniyah (proses pembentukan), dan At-Tanfidziyah (pelaksanaan). Abu Al-fath Al-Bayanuni mendefinisikan dakwah islam secara khusus, yaitu menyampaikan dan mengajarkan islam kepada manusia dalam realita kehidupan serta menjelaskan ketiga unsur yang terkandung di dalamnya lebih dari satu

---

<sup>1</sup>Rosyid, M., & Afif, S. (2017). Pengantar Ilmu Dakwah: Sejarah, Perspektif dan Ruang Lingkup. *Yogyakarta: Samudra Biru.*

tempat dalam Al-Qur'an<sup>2</sup>. Adapun definisi dari para ahli antara lain:

- a. Masdar Helmy menyatakan bahwa dakwah adalah mengajak dan menggerakkan manusia agar menaati ajaran-ajaran Allah (islam) termasuk melakukan amar ma'ruf nahi munkar untuk bisa memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat<sup>3</sup>.
- b. HSM Nasaruddin Latif menyatakan bahwa yang dimaksud dengan definisi dakwah ialah setiap usaha atau aktivitas dengan lisan, tulisan, dan lainnya yang bersifat menyeru, megajak, memanggil manusia untuk bermain dan menaati Allah sesuai dengan garis-garis akidah dan syariat serta akhlak islamiyah.
- c. M. Masykur Amin mengatakan bahwa dakwah yaitu suatu aktivitas yang mendorong manusia memeluk agama islam melalui cara yang bijaksana, dengan materi ajaran islam

---

<sup>2</sup>Al-Bayanuni, M. A. A. F. (2021). *Pengantar studi ilmu dakwah*. Pustaka Al-Kautsar.

<sup>3</sup>Aziz, M. A. (2019). *Ilmu Dakwah: Edisi Revisi*. Prenada Media.

agar mereka mendapatkan kesejahteraan kini (dunia) dan kebahagiaan nanti (akhirat).

d. Muhammad Sulthon mendefinisikan dakwah sebagai sebuah panggilan dari Tuhan dan nabi Muhammad SAW untuk umat manusia agar percaya kepada ajaran islam dan mewujudkan ajaran yang dipercayai itu dalam segala segi kehidupan.

e. Asmuni Syukir mengatakan bahwa dakwah islam adalah suatu usaha atau proses yang diselenggarakan dengan sadar dan terencana untuk mengajak manusia ke jalan Allah, memperbaiki situasi ke arah yang lebih baik (dakwah bersifat pembinaan dan pengembangan) dalam rangka mencapai tujuan tertentu yaitu hidup bahagia dunia dan akhirat.

Umumnya para ahli membuat definisi dakwah berangkat dari pengertian dakwah menurut bahasa. Kata-kata seruan, anjuran, ajakan, dan panggilan selalu ada dalam definisi dakwah. Ini menunjukkan bahwa dakwah bersifat persuasif bukan represif, informatif dan bukan manipulatif.

Tidak dapat disebut dakwah jika ada tindakan memaksa orang lain untuk memilih hidup sebagai muslim atau mati terbunuh, juga bukanlah dakwah bila ajakan kepada islam dilakukan dengan memutarbalikkan pesan islam untuk kepentingan duniawi seseorang atau kelompok.

Seiring dengan perkembangan kesadaran masyarakat akan pentingnya ilmu keagamaan, kata dakwah menjadi semakin sering disebut dalam berbagai diskusi. Lebih-lebih ketika ada gerakan keagamaan yang menimbulkan kegelisahan masyarakat kerap kali ingin mempelajari secara mendalam dengan cara yang praktis dan mudah. Sehingga di era globalisasi ini dapat memudahkan masyarakat belajar melalui media internet. Internet berasal dari kepanjangan International Connection Networking Internasional berarti global atau seluruh dunia. Dan Networking berarti jaringan dengan demikian internet adalah suatu sistem jaringan komunikasi yang terselubung di seluruh dunia. Dengan adanya internet prnyrbaran dakwah dapat dilakukan dengan mudah ke penjuru dunia tanpa ada batasan wilayah dan waktu.

Seiring dengan perkembangan internet yang semakin maju dan praktis dapat menarik masyarakat dalam memahami suatu masalah-masalah ringan dalam ibadah sampai persoalan yang sangat pelik sekalipun.

Berbeda dengan era agraris, peran ulama dan tokoh agama begitu kuat dalam mempengaruhi kehidupan masyarakat. Pendapat dan sikap mereka ditiru, didengarkan dan dilaksanakan. Masyarakat rela berkorban dan mau datang ke tempat pengajian yang jaraknya jauh sekali pun, hanya karena cinta mereka kepada para ulama dan ingin mendapatkan tausiyah yang dapat dijadikan pedoman dalam menjalani kehidupan yang baik dan benar. Dengan khushyu, tawadhu', dan memiliki semangat yang tinggi, mereka mendengarkan apa yang diucapkan oleh ulama secara serius dan berupaya secara maksimal melaksanakan apa yang telah disampaikan<sup>4</sup>.

## **2. Unsur – Unsur Dakwah**

---

<sup>4</sup> Wahyu Budiantoro, "Dakwah Di Era Digital," KOMUNIKA: Jurnal Dakwah dan Komunikasi, No. 2 (2018), 265.

Unsur-unsur dakwah merupakan hal penting yang harus dipahami dalam berdakwah. Unsur-unsur dakwah merupakan komponen-komponen yang selalu ada dalam kegiatan dakwah. Adapun unsur-unsur dakwah sebagai berikut:

a. Pelaku Dakwah (Da'i)

Pendakwah adalah orang yang melakukan dakwah, disebut juga sebagai da'i. Dalam ilmu komunikasi pendakwah adalah komunikator yaitu orang yang menyampaikan pesan (message) kepada orang lain. Seorang dai terlibat dalam dakwah atau aktivitas menyiarkan, menyeru, dan mengajak orang lain untuk beriman, berdoa, atau untuk berkehidupan Islam. Dai merupakan unsur terpenting dalam pelaksanaan dakwah. Sukses maupun tidaknya usaha dakwah tergantung kepada kepribadian dai yang bersangkutan. Apabila dai mempunyai kepribadian yang menarik, kemungkinan besar dakwahnya akan berhasil dengan baik, dan sebaliknya jika dai tidak mempunyai kepribadian yang

baik atau tidak mempunyai daya tarik, maka usaha itu akan mengalami kegagalan.

b. Mitra Dakwah (Mad'u)

Abu al-Fath al-Bayanuni mengatakan bahwa mitra dakwah (mad'u) adalah siapa pun yang menjadi sasaran dakwah. Sedangkan dalam perspektif komunikasi mad'u atau komunikan adalah pihak yang didatangi pesan komunikasi atau pihak yang menerima pesan komunikasi sebagai sasaran komunikasi untuk tujuan tertentu. Dalam hal ini pihak penerima pesan komunikasi adalah semua orang yang dijadikan sasaran oleh komunikator. Mad'u terdiri dari berbagai macam golongan manusia. Penggolongan mad'u tersebut antara lain sebagai berikut:

- 1). Dari segi sosiologis, masyarakat terasing, pedesaan, perkotaan, kota kecil, serta masyarakat marjinal dari kota besar.
- 2). Dari struktur kelembagaan, ada golongan priayi, abangan, remaja, dan santri, terutama pada masyarakat jawa.

- 3). Dari segi tingkatan usia, ada golongan anak-anak, remaja, dan golongan orang tua.
- 4). Dari segi profesi, ada golongan petani, pedagang, seniman, buruh, pegawai negeri.
- 5). Dari segi tingkatan sosial ekonomis, ada golongan kaya, menengah, dan miskin.
- 6). Dari segi jenis kelamin, ada golongan pria dan wanita.
- 7). Dari segi khusus ada masyarakat tunasusila, tunawisma, tunakarya, narapidana, dan sebagainya.

### **3. Pesan Dakwah**

Pesan dakwah adalah seluruh ajaran islam yang sering disebut dengan syari'at islam dan seluruh ajaran islam disampaikan oleh subjek dakwah terhadap objek dakwah. Materi dakwah pada dasarnya bersumber dari dua pokok ajaran islam yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadits, Al-Qur'an merupakan kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Rasulullah SAW yang dinukilkan secara mutawatir dan



membacanya dianggap ibadah<sup>5</sup>. Sedangkan Al-Hadits ialah sumber kedua islam, hadits merupakan penjelasan-penjelasan dari nabi Muhammad SAW dalam merealisasikan kehidupan berdasarkan Al-Qur'an dengan menguasai materi. Berdasarkan temanya pesan dakwah tidak berbeda dengan pokokpokok ajaran islam. Banyak klasifikasi yang diajukan para ulama dalam memetakan islam. Endang Saifuddin Anshari membagi pokok-pokok ajaran islam sebagai berikut:

a. Akidah

Akidah berasal dari bahasa arab al-‘aqdu yang berarti ikatan, attausiiqu yang berarti kepercayaan atau keyakinan yang kuat, al-ikhamu yang artinya mengokohkan sehingga jika diartikan secara istilah aqidah merupakan iman atau keyakinan manusia yang kuat, kokoh dan tidak ada keraguan didalam meyakini Allah SWT.

Akidah meliputi: Pertama, Iman kepada Allah SWT yang merupakan iman yang diwujudkan untuk meyakini

---

<sup>5</sup>Al Bayanuny, S. M. A. A. (2010). Fatah, Ilmu Dakwah: Prinsip dan Kode Etik Berdakwah Menurut Alquran dan As Sunnah, terj. Dedi Junaedi, Jakarta: Akademika Pressindo.

bahwa Allah SWT benar-benar ada serta melakukan perbuatan yang diperintahkanNya dan menjauhi laranganNya. Kedua, Iman kepada malaikat-malaikat Allah SWT merupakan iman yang diwujudkan untuk mempercayai bahwa malaikat adalah makhluk utusan Allah SWT yang patuh dan ta'at terhadap segala perintahNya. Ketiga, Iman kepada kitab-kitab Allah SWT merupakan bentuk iman yang diwujudkan dengan membenarkan bahwa Allah SWT telah menurunkan kitab-kitab kepada rasul utusannya untuk diamalkan dan diajarkan kembali kepada umatnya. Keempat, Iman kepada Rasul-rasul Allah merupakan bentuk iman yang diwujudkan untuk mempercayai bahwa Allah SWT telah memberikan utusanNya yaitu para Rasul untuk mengajarkan, memberikan teladan serta membimbing umat manusia menuju jalan yang benar.

Kelima, Iman kepada hari akhir merupakan bentuk iman untuk mempercayai bahwa akan ada hari akhir dimana tak seorang pun yang tahu kapan akan terjadi. Keenam,

Iman kepada qada' dan qodar, qada' artinya takdir sehingga qada' dapat diartikan sebagai takdir Allah yang telah ditentukan dan dituliskan di lauhud mahfuz jauh sebelum kita dilahirkan didunia. Sedangkan qodar adalah bentuk terjadinya ketetapan Allah yang telah dituliskan sebelumnya, sehingga kita wajib mempercayai dan meyakini bahwa Allah telah merencanakan dan menetapkan atas takdir manusia.

#### b. Syariah

Syari'ah dalam Islam berhubungan erat dengan amal lahir (nyata) dalam menaati semua peraturan atau hukum Allah guna mengatur hubungan antara manusia dengan tuhanNya dan mengatur pergaulan hidup antara sesama manusia. Syari'ah sendiri terbagi menjadi dua yaitu ibadah dan muamalah<sup>6</sup>. Ibadah disini dalam artian khas (thaharah, shalat, as-shoum, zakat, dan haji), dan muamalah dalam artian luas (alqanun al-khasl/ hukum perdata dan al-qanun al-'am/hukum publik).

---

<sup>6</sup> Asmuni Syukir, Dasar Dasar Strategi Dakwah Islam (Surabaya: Al-Ikhlash, 1998), 62.

### c. Akhlak

Akhlak merupakan budi pekerti, adat kebiasaan, muru'ah (tabiat) dan perangai yang tertanam dalam diri seseorang. Secara terminologi akhlak merupakan tabiat atau kondisi batin seseorang yang mempengaruhi dan mendorong seseorang dalam berperilaku. Akhlak kepada Allah yaitu bentuk akhlak yang menunjukkan ridho dan ikhlasnya seorang umat manusia terhadap ketentuan, hukum-hukum serta perintah Allah SWT dengan lapang dada tanpa mengeluh dan menyesalinya dan akhlak kepada manusia merupakan bentuk sikap, perilaku dan ucapan antara manusia dengan orang lain secara baik dan dengan etika yang telah diajarkan. Pesan dakwah terdiri dari ajaran islam yang disampaikan oleh Rasulullah SAW kepada umatnya baik termaktub dalam Al-Qur'an maupun As-sunnah. Adapun karakteristik pesan dakwah antara lain yaitu:

- 1). Orisinal dari Allah SWT (Annahu Min 'Indillah)

Bahwa pesan dakwah islam benar-benar berasal dari Allah SWT. Allah SWT menurunkan wahyu melalui malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW untuk selanjutnya wahyu tersebut diajarkan atau diserukan kepada umat manusia agar manusia menuju jalan kebenaran. Segala keyakinan, filsafat, aliran, pemikiran, atau ideologi yang bertentangan dengan ajaran islam tidak akan memberikan kemaslahatan bagi kehidupan manusia.

### 2). Mudah

Memberikan kemudahan dalam menyampaikan pesan merupakan sesuatu yang dianjurkan dalam proses dakwah karna hal tersebut merupakan salah satu tujuan syariat Islam yakni memberikan kemudahan kepada sesama. Kemudahan ini bisa diartikan tidak memilih milih hukum yang sifatnya ringan dan mudah saja akan tetapi merata dan tidak bertentangan dengan hukum dan kaidah syariat Islam.

### 3). Seimbang

Seimbang atau rasionalitas adalah ajaran islam memberikan keseimbangan yang merupakan posisi ditengah-tengah dua kecenderungan. Yang mana ajaran islam manusia terkadang dilingkupi oleh nafsu keserakahan sehingga ada manusia lain yang tertindas, untuk itu islam memberikan solusi dengan kewajiban berzakat. Dengan ini ajaran islam memberikan keseimbangan supaya setiap manusia dapat menikmati segala pemberian Allah SWT dengan adil<sup>7</sup>.

#### 4). Universal

Universal artinya mencakup semua bidang kehidupan dengan nilai-nilai mulia yang diterima oleh semua manusia beradab. Ajaran islam mengatur hal-hal yang paling kecil dalam kehidupan manusia hingga hal yang paling besar. Sesungguhnya ajaran islam tidak memilah masalah mana yang harus dipilih karena hakikatnya setiap permasalahan manusia dijelaskan dalam ajaran islam.

---

<sup>7</sup>Abdul Basit, Filsafat Dakwah (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 146

#### 5). Membawa Kebenaran

Unsur kebenaran dalam pesan dakwah merupakan hal utama yang harus terkandung dalam pesan yang disampaikan pada proses dakwah dan kebenaran yang dimaksud adalah kebenaran yang berasal dari Allah SWT yang telah tercantum dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits.

#### **4. Metode Dakwah (Thariqoh)**

Metode dakwah adalah berasal dari bahasa Yunani asal kata *methodos* berarti jalan. Secara istilah metode dakwah adalah segala cara menegakkan syariat Islam untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditentukan, yaitu terciptanya kehidupan baik di dunia maupun di akhirat dengan menjalani syariat Islam secara murni dan konsekuen. Ada ungkapan bijak Al-Thariqoh Ahammu Min Al-Maddah, metode lebih baik daripada materi. Samsul Munir Amin membagi metode dakwah

menjadi tiga macam, yaitu metode dakwah bil lisan, bil qalam dan bil hal<sup>8</sup>.

#### a. Metode Dakwah Bil Lisan

Metode dakwah bil lisan, yaitu dakwah yang dilaksanakan melalui lisan yaitu dengan ceramah-ceramah, khutbah, diskusi, dan nasihat. Metode ceramah nampaknya sudah sering dilakukan oleh da'i, baik ceramah di majelis taklim, khutbah jumat dan pengajian. Dalam perkembangannya dakwah bil lisan dapat menggunakan teori komunikasi modern dengan mengembangkan melalui media penyiaran.

#### b. Metode Dakwah Bil Qalam

Dakwah bil qalam yaitu mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar menurut perintah Allah SWT lewat seni tulisan. Maka dari itu jadilah dakwah bil qalam sebagai konsep dakwah melalui pena yaitu dengan membuat tulisan. Menyangkut tulisan, dakwah bil qalam bisa diidentikan dengan istilah da'wah bil khitabah (dakwah

---

<sup>8</sup>Islamuvinda, Z. (2022). *Strategi Dakwah Ustadz Syamsuddin Nur Makka Pada Akun@Syam\_Elmarusy* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).



melalui tulisan). Seiring perkembangan jaman kini metode dakwah bil qalam dapat dikembangkan melalui media masa salah satunya adalah media sosial.

### c. Metode Dakwah Bil Hal

Dakwah bil hal adalah dakwah dengan perbuatan nyata di mana aktivitas dakwah dilakukan dengan melalui keteladanan dan tindakan amal nyata. Dakwah bil hal adalah dakwah yang mengedepankan perbuatan nyata. Hal ini dimaksudkan agar penerima dakwah (mad'u) mengikuti jejak dan hal ikhwal da'i (juru dakwah). Dakwah jenis ini mempunyai pengaruh yang besar pada penerima dakwah. Pada saat pertama kali Rasulullah SAW tiba di kota Madinah, beliau mencontohkan dakwah bil hal ini dengan mendirikan Masjid Quba dan mempersatukan Kaum Anshor dan Kaum Muhajirin dalam ikatan ukhuwah Islamiah. Seiring perkembangan jaman kini metode dakwah bil hal dapat dikembangkan melalui kegiatan-kegiatan untuk saling tolong menolong sesama umat manusia salah satunya adalah kegiatan amal. Sedangkan dalam Al-Qur'an disebutkan ada

tiga metode yang harus dijalankan oleh seorang da'i dalam menyampaikan pesan dakwahnya kepada mad'u yaitu, berdakwah dengan hikmah, berdakwah dengan Mau'idzah al-Hasanah (pelajaran yang baik), dan berdakwah dengan Al-Mujadallah:

#### 1). Metode Hikmah

Metode hikmah yang terpenting adalah mengajak atau menyampaikan ajaran agama yang dapat mendorong dan merangsang orang untuk menjalankan nilai-nilai atau ajaran agama. Dakwah sebaiknya mendorong orang untuk memperbaiki diri dari yang kurang baik menjadi baik, dari yang baik menjadi lebih baik, dan seterusnya. Hal ini tidak akan berjalan dengan mudah karena da'i harus memahami pengetahuan secara mendalam tentang orang yang didakwahi agar dapat memberikan pesan dan motivasi.

Tentu saja cara memberikan pesan dan motivasi setiap orang itu berbeda sehingga perlu memikirkannya dengan pengetahuan.

#### 2). Metode Mau'idzah al-Hasanah

Dakwah dengan metode mau'idzah al-hasanah digunakan untuk menghadapi golongan awam yang belum dapat berpikir secara kritis. Dakwah dengan cara ini berupa nasehat-nasehat, anjuran ataupun didikan-didikan yang mudah dipahami. Ketika dakwah dilaksanakan dengan tutur kata yang baik maka akan memunculkan simpati objek dakwah dan mengetuk hati mereka untuk mengikuti ajaran dakwah. Agar setiap kata-kata diikuti sasaran dakwah maka tingkah laku seorang da'i harus merupakan contoh teladan yang baik bagi orang lain.

### 3). Metode Al-Mujadallah

Al-Mujadallah bermula dari kata "jadala" yang berarti memintal, menjalin, menganyam dan ketika mengikuti wazan fā'ala maka menjadi jādala yang berarti berdebat atau berbantah. Secara istilah berarti upaya bertukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak secara sinergi, tanpa adanya permusuhan dan perselisihan di antara keduanya. Dakwah dengan Al-Mujadallah Billati Hiya Ahsan ialah dakwah yang tidak mengandung unsur

pertikaian, kelicikan, kebencian, dan kejelekan sehingga mendatangkan ketenangan dan kelegaan bagi da'i. Tujuan perdebatan bukanlah untuk kemenangan, melainkan penerimaan dan penyampaian kepada kebenaran.

## **5. Media Dakwah**

Media dakwah adalah alat-alat yang dipakai untuk menyampaikan ajaran Islam. Media dalam berdakwah merupakan unsur penting dalam dakwah karena sangat menunjang kegiatan dakwah. Media dakwah merupakan sarana atau alat yang menghubungkan anantara juru dakwah dan penerima dakwah dalam upaya menyampaikan materi dakwah.

Hamzah Ya'qub membagi media dakwah itu menjadi lima:

- a. Lisan, inilah media dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara. Media ini berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan dan sebagainya.
- b. Tulisan, buku majalah, surat kabar, korespondensi (surat, e-mail, smas), spanduk dan lain-lain.
- c. Lukisan, gambar, karikatur, dan sebagainya.

- d. Audio visual, yaitu alat dakwah yang dapat merangsang indra pendengaran atau penglihatan dan kedua-duanya, bisa berbentuk televisi, slide, OHP, internet, dan sebagainya.
- e. Akhlak, yaitu perbuatan-perbuatan nyata mencerminkan ajaran Islam, yang sempat dinikmati dan didengarkan oleh mad'u.

#### **6. Efek Dakwah (Atsar)**

Atsar (efek) dakwah yaitu feedback dari proses dakwah. Atsar sering disebut dengan umpan balik dari proses dakwah ini sering kali dilupakan atau tidak banyak menjadi perhatian para dai. Sebenarnya akibat yang diinginkan dalam dakwah itu adalah terwujudnya umat yang berjalan diatas jalan Allah SWT ke arah yang islami. Namun atas pengaruh waktu dan tempat, serta strategi yang digunakan para da'i belum tentu tujuan tadi itu bisa tercapai. Padahal, atsar sangat besar artinya dalam penentuan langkahlangkah dakwah berikutnya. Tanpa menganalisis atsar dakwah maka kemungkinan kesalahan strategi yang sangat merugikan pencapaian tujuan dakwah akan terulang kembali. Sebaliknya, dengan menganalisis atsar

dakwah secara cermat dan tepat maka kesalahan strategis dakwah akan segera diketahui untuk diadakan penyempurnaan pada langkah-langkah berikutnya (corrective action) demikian juga strategi dakwah termasuk di dalam penentuan unsur-unsur dakwah yang dianggap baik dapat ditingkatkan.

## **B. Media Sosial Tik Tok**

### **1. Media Sosial**

#### **a. Pengertian Media Sosial**

Media sosial adalah media di Internet, tiga bentuk di mana pengguna mengekspresikan diri, berinteraksi, berkolaborasi, dan secara efektif merujuk pada makna sosial dengan pengguna lain. Dengan kata lain memungkinkan terjadinya komunikasi melalui pengenalan (cognition), komunikasi (communicate) dan bekerja sama (cooperation)<sup>9</sup>.

Kehadiran media sosial dapat menjadi tantangan sekaligus peluang bagi pengembangan dakwah. Hal ini karena kegiatan dakwah dapat menyebarkan nilai-nilai

---

<sup>9</sup> A Setiadi, Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektivitas Komunikasi, Jurnal, (Karawang, WWAMI KWLB SIMP Karawang, 2016), hlm 1.

ajaran Islam ke seluruh dunia dan dapat mengubah kehidupan manusia ke arah yang lebih baik dan sejalan dengan ajaran Islam. Oleh karena itu pentingnya peran media sosial dalam kepentingan dakwah. Dengan bantuan media sosial, kegiatan dakwah akan lebih efektif mengkomunikasikan pesan - pesan keagamaan secara global.

Bahkan di era digital ini, menurut Marwah Daud Ibrahim, “Dakwah diharapkan menjadi cahaya yang berfungsi sebagai penyeimbang, penyaring dan pelatih kehidupan. Sebagai penyeimbang, dakwah diharapkan dapat berperan sebagai penyeimbang antara kehidupan dengan kesenangan duniawi akibat kemajuan teknologi dengan kehidupan spiritual atau sesudahnya. Sebagai filter, dakwah dapat membantu untuk membangun nilai-nilai kemanusiaan dan keislaman ditengah berbagai gaya hidup yang dapat menyesatkan. Sebagai pengarah, dakwah diharapkan dapat membimbing umat manusia untuk lebih memahami makna hidup yang sebenarnya di tengah

orientasi kehidupan manusia. Memang ada permasalahan budaya dalam pengembangan dakwah melalui media di era digital seperti sekarang ini<sup>10</sup>.

Van Dijk mengatakan media sosial adalah platform media yang fokus pada kehadiran pengguna untuk mendorong aktivitas dan kerja sama dari mereka. Oleh karena itu, media sosial dapat dikatakan sebagai media online (fasilitator) yang mempererat hubungan dan ikatan sosial antar pengguna. Pada dasarnya, di media sosial berbagai kegiatan dapat saling bertukar, berkolaborasi, dan mengenal satu sama lain dalam bentuk tulisan, visual dan audiovisual. Media sosial dimulai dengan tiga hal : berbagi (sharing), bekerja sama (collaborating), dan terhubung (connecting). Situs jejaring sosial yang sering disebut sebagai media sosial seperti, Facebook, Twitter, Instagram, dan Tik Tok, merupakan jejaring sosial digunakan untuk

---

<sup>10</sup> Dudung Abdul Rohman, Komunikasi Dakwah Melalui Media Sosial, Jurnal Diklat Keagamaan, Vol. XIII No. 2 Tahun 2019, (Bandung : Balai Pendidikan dan Keagamaan Bandung), hlm. 6



membuka konten seperti profil, aktivitas, dan umpan balik, di dunia virtual<sup>11</sup>.

Karakteristik media sosial tidak jauh berbeda dengan media siber karena media sosial merupakan salah satu platform media siber. Namun menurut Nasrullah, media sosial memiliki karakter khusus, yaitu<sup>12</sup>:

#### 1). Jaringan (Network)

Jaringan adalah infrastruktur yang menghubungkan antar komputer dengan perangkat keras lainnya. Koneksi ini diperlukan karena komunikasi bisa terjadi jika antar komputer terhubung, termasuk di dalamnya perpindahan data.

#### 2). Informasi

Informasi menjadi entitas penting dalam media sosial karena pengguna media sosial membuat representasi identitas mereka, menghasilkan konten, dan berinteraksi berdasarkan informasi.

---

<sup>11</sup> Dr. Rulli Nasrullah, M. Si., *Etnografi Virtual Riset Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi di Internet*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2020), hlm. 51.

<sup>12</sup> Zsa Zsa, K. (2022). *Dakwah di Media Sosial Melalui Akun TikTok@syam\_elmarusy* (Doctoral dissertation, UIN. Prof. KH Saifuddin Zuhri).

### 3). Arsip (*Archive*)

Bagi pengguna media sosial, arsip menjadi sosok yang menyatakan bahwa informasi ada dan tersimpan serta dapat diakses kapan saja dan melalui perangkat apa saja.

### 4). Interaksi (*Interactivity*)

Media sosial menciptakan jaringan antar pengguna, yang tidak hanya memperluas pertemanan atau pengikut, tetapi dibangun melalui interaksi antar pengguna tersebut.

### 5). Simulasi Sosial

Media sosial memiliki ciri-ciri sebagai media bagi berlangsungnya suatu komunitas (masyarakat) di dunia maya. Media sosial memiliki keunikan dan pola, yang dalam banyak hal berbeda, yang tidak ada di masyarakat nyata.

### 6) Konten oleh pengguna (UGC)

Di media sosial, konten sepenuhnya dimiliki dan berdasarkan kontribusi pengguna atau pemilik akun.

UGC adalah hubungan simbiosis dalam budaya media baru yang memberi pengguna peluang dan fleksibilitas untuk berpartisipasi hal ini berbeda dengan media lama (tradisional), di mana khalayak terbatas pada objek pasif atau target penyebaran informasi.

#### b. Jenis-jenis Media Sosial

Menurut Nasrullah, ada enam kategori utama yang di distribusikan dari media sosial, yakni:

##### 1). Media Jejaring Sosial (Social networking)

Media ini merupakan media paling populer. Media tersebut merupakan alat yang banyak digunakan oleh pengguna untuk melakukan hubungan sosial, termasuk akibat atau dampak dari hubungan sosial tersebut di dunia maya. Ciri utama jejaring sosial adalah setiap pengguna dapat membentuk jaringan pertemanan dengan pengguna yang sudah mereka kenal, bertemu di dunia nyata dan membentuk jaringan pertemanan baru. Contoh, media sosial

saat ini ialah Meta (Facebook, Instagram, Whatsapp), Tik Tok dan lainnya.

## 2). Jurnal online (blog)

Blog adalah media sosial yang memungkinkan pengguna untuk mengunggah aktivitas sehari-hari mereka, mengomentari dan berbagi tautan web dan informasi satu sama lain. Awalnya, blog berbentuk situs pribadi yang berisi kumpulan tautan ke situs lain yang dianggap menarik dan diperbarui setiap harinya. Pada perkembangan selanjutnya, blog banyak jurnal (tulisan keseharian pribadi) pemilik media dan terdapat kolom komentar yang bisa diisi oleh pengguna. Secara mekanis, jenis media sosial ini biasanya dibagi menjadi dua, yaitu kategori personal homepage, yaitu pemilik menggunakan nama domain sendiri seperti .com atau .net dan yang kedua dengan menggunakan fasilitas penyedia halaman weblog gratis, seperti wordpress atau blogspot.

## 3). Jurnal online sederhana (micro-blogging)

Tidak seperti jurnal online (blog), Weibo (micro-blogging) adalah media sosial yang membantu pengguna menulis dan mempublikasikan aktivitas atau opini mereka. Contoh Weibo yang paling banyak digunakan adalah Twitter.

#### 4). Media berbagi (media sharing)

Situs media berbagi adalah media sosial yang memfasilitasi pengguna untuk berbagi media, termasuk dokumen (file), video, audio, gambar, dan lain-lain. Contoh media tersebut antara lain: Youtube, Flickr, Photo-bucket atau snapfish.

#### 5). Penanda sosial (social bookmarking)

Bookmark sosial adalah media sosial yang digunakan untuk mengatur, menyimpan, mengelola, dan mencari informasi atau berita online tertentu. Beberapa situs social bookmarking yang populer adalah delicious.com, stumbleUpon.com, Digg.com, Reddit.com, dan LintasMe di Indonesia.

#### 6). Media konten bersama (Wiki)

Media sosial ini merupakan sebuah website yang isinya merupakan hasil kerjasama para penggunanya. Mirip dengan kamus atau ensiklopedia, wiki memberikan pemahaman, sejarah, dan referensi buku atau tautan ke satu kata kepada pengguna. Dalam prakteknya, pernyataan ini dibuat oleh pengunjung, yang berarti bahwa semua pengunjung bekerja sama atau bekerja sama untuk menyelesaikan isi dari website ini<sup>13</sup>.

#### c. Manfaat Dakwah di Media Sosial

Meskipun demikian, menurut Murniati, dakwah melalui Internet dianggap, termasuk :

- 1). Dapat menembus batas antara ruang dan waktu secara instan dengan biaya dan energi yang relatif terjangkau.
- 2). Jumlah pengguna layanan Internet meningkat drastis setiap tahunnya. Hal ini juga berarti akan

---

<sup>13</sup> A Setiadi, Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektivitas Komunikasi, Jurnal, (Karawang, AMIK BSI Karawang, 2016), hlm 2-3.

mempengaruhi jumlah penyerapan misi yang antusias dalam berdakwah.

- 3). Pakar dan ulama yang dibalik dakwah “Media melalui internet juga dapat fokus menanggapi wacana atau peristiwa apapun menurut hukum syar’i.

Dari ketiga hal tersebut, membuat pesan dakwah melalui internet menjadi salah satu pilihan masyarakat. Mereka bebas memilih materi dakwah yang mereka sukai dan demikian pemaksaan kehendak dapat dihindari. Keberagaman koneksi tersebut, dalam dakwah Islam online menjangkau segmen yang luas melalui penggunaan fasilitas website, email list, ajakan diskusi keagamaan atau pengiriman pesan moral. Dakwah melalui internet sangat efektif saat ini, dikarenakan mad’u adalah pengguna jejaring, di mana mereka yang aktif, interaktif dan kritis.

## **2. Tik Tok**

### **a. Pengertian Tik Tok**

Aplikasi Tik Tok merupakan sebuah aplikasi yang memberikan efek spesial yang unik dan menarik yang bisa

digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat video pendek yang keren dan bisa menarik perhatian banyak orang yang melihatnya. Aplikasi ini diluncurkan oleh perusahaan asal Tiongkok, China. Bytedance pertama kali meluncurkan aplikasi yang memiliki durasi pendek bernama Douyin. Hanya dalam waktu 1 tahun Douyin mampu memiliki 100 juta pengguna dan 1 miliar tayangan video setiap hari. Popularitas Douyin yang tinggi membuatnya melakukan perluasan ke luar China dengan nama Tik Tok. Menurut laporan dari Sensor Tower, aplikasi Tik Tok telah diunduh 700 juta kali sepanjang tahun 2019. Hal ini membuat Tik Tok dapat mengungguli sebagian aplikasi yang berada dibawah naungan Facebook Inc. Aplikasi ini menempati peringkat ke dua setelah Whatsapp yang memiliki 1,5 miliar pengunduh<sup>14</sup>.

Pada 3 Juli 2018 Tik Tok pernah diblokir di Indonesia oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo). Kemenkominfo telah melakukan

---

<sup>14</sup>Ma L, Luo Jet al. *Proc Inst Mech Eng Part J J Eng Tribol*. 2019;224(11):122-130



pemantauan mengenai aplikasi ini selama sebulan dan mendapati akan banyak sekali masuknya laporan yang mengeluh tentang aplikasi ini. Terhitung sampai 3 Juli tersebut, laporan yang masuk mencapai 2.853 laporan. Seperti konten tidak mendidik untuk anak-anak yang tentunya membawa pengaruh negatif, penyebaran over informasi, fitnah, ujaran kebencian serta hujatan yang bermunculan. Serta kurangnya literasi dalam penggunaan medsos dikalangan masyarakat membuat penyebaran over informasi oleh pihak yang tidak bertanggung jawab semakin leluasa menyebarkan over informasi<sup>15</sup>.

Tujuan dari penyebaran over informasi adalah menggiring opini masyarakat dan kemudian membentuk persepsi yang salah terhadap suatu informasi yang sebenarnya.

Masalah over informasi ini adalah masalah yang harus betul betul diperhatikan oleh pemerintah maupun pihak yang terkait.

Over informasi merupakan informasi dilebih-lebihkan untuk

---

<sup>15</sup>Moh. Khoirul Fatih AK. Epistemologi Kritis: Telaah Pemikiran Hermeneutika Jurgen Habermas. *Al Furqan J Ilmu Al Quran dan Tafsir*. 2021;4(2):174-185. doi:10.58518/alfurqon.v4i2.802

menutupi informasi sebenarnya, dengan kata lain over informasi diartikan sebagai upaya menyampaikan informasi yang berlebihan dengan tujuan meyakinkan tetapi tidak dapat diverifikasi kebenarannya. Over informasi adalah salah satu bentuk kejahatan yang kelihatannya sederhana, mudah dilakukan namun berdampak sangat besar bagi kehidupan politik, sosial dan masyarakat. Over informasi dibuat dengan sengaja sebagai alat untuk mempengaruhi publik dan menjadi marak karena faktor stimulant terbesar yaitu politik dan saran<sup>16</sup>.

Penerimaover informasi kini cukup literated/kritis karena telah membiasakan diri memeriksa kebenaran beritanya walaupun sebagian masih mengalami kesulitan mencari referensi. Tindakan hukum tidak efektif berdampak terganggunya kehidupan sosial kemasyarakatan, maka hoax bukan unik terjadi di Indonesia. Upaya demi upaya dilakukan oleh pemerintah guna melawan over informasi diindonesia salah satunya melalui komisi penyiaran Indonesia lewat lembaga ini siaran radio televisi dan lain-lain dapat diawasi

---

<sup>16</sup>Alawiyah W, 2022.

langsung oleh lembaga instansi-instansi yang terkait seperti kominfo dan polri khususnya unit Cyber Crime harus berperan aktif menanggulangi dan mengantisipasi bahaya over informasi, dari sisi dunia pendidikan semua institusi pendidikan harus berperan aktif memberikan edukasi kepada pelajar maupun ditingkat yang lebih tinggi mahasiswa untuk menanggulangi dan mengantisipasi bahaya hoax agar tidak ada lagi orang yang terpapar racun informasi yang tidak bisa diverifikasi kebenarannya.

Dengan berjalannya waktu, selain sisi negatif aplikasi Tik Tok juga dapat menampilkan dan memberikan hal-hal yang positif hal ini ditunjukkan dengan adanya kegiatan seperti konten pendidikan, konten kesehatan, konten pengetahuan dan tentunya konten keagamaan yang berwujud dakwah melalui konten. Aplikasi Tik Tok yang sangat populer dikalangan remaja ini mampu menarik minat para Da'i untuk menjadikan Tik Tok sebagai media dalam menyebarkan pesan-pesan dakwah. Penggunaan Tik Tok sebagai media dakwah merupakan bentuk integrasi antara Islam dengan teknologi

informasi. Jika kegiatan dakwah dengan menggunakan teknologi modern berhasil maka seluruh dunia akan mengetahui tentang ajaran islam yang sesungguhnya. Dengan menggunakan strategi dakwah seperti ini menjadi bentuk usaha bagi umat islam yang dianggap mengalami ketertinggalan terhadap perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan<sup>17</sup>.

b. Strategi yang dapat digunakan platform Tik Tok untuk menyebarkan informasi

Karena banyaknya pengguna, Tik Tok menawarkan peluang sebagai sarana informasi. Strategi yang dapat digunakan platform Tik Tok untuk menyebarkan informasi antara lain:

1). Penggunaan hashtag: Hashtag (#) adalah tanda yang dirancang untuk membuat topik, acara, dll. Dengan hashtag yang diberikan atau digunakan, membantu orang-orang untuk menemukan informasi yang mereka cari/butuhkan.

---

<sup>17</sup>Yelvita FS. No Title. 2022;(8.5.2017):2003-2005.

- 2). Ikuti tren: Strategi pemasaran dengan Tik Tok didasarkan pada video yang menggambarkan tren. Agar banyak yang melihatnya tertarik dan merespon.
- 3). Berkolaborasi dengan influencer: Hal ini dapat dicapai dengan berkolaborasi dengan influencer populer dan pengikut. Ini memungkinkan untuk menarik lebih banyak orang dengan strategi promosi yang diterapkan melalui Tik Tok.
- 4). Berikan deskripsi yang jelas: Seseorang akan tertarik pada video dengan deskripsi/isi yang jelas selain konten yang bagus. Memberikan gambaran yang lebih jelas kepada khalayak tentang apa yang disampaikan.
- 5). Sering posting video unik dan lucu, atau ambil "stich" dari video Tik Tok orang lain.

Aplikasi Tik Tok adalah salah satu jejaring sosial yang paling mudah digunakan. Menurut Hasiholan dkk (2020), aplikasi Tik Tok memiliki antarmuka yang sederhana dan ramah pengguna. Aplikasi Tik Tok menyediakan beberapa perangkat yang membuat pengalaman pengguna lebih mudah,

seperti penghitung waktu (timer), memulai (start) dan menghentikan rekaman (stop), dll. Dan juga fitur-fitur dari aplikasi Tik Tok yang memungkinkan users menentukan penambahan efek khusus seperti gerakan lambat, efek kecantikan, layar hijau, transisi, stiker, teks, GIF, emoji, dan efek lainnya. Selain itu, pengguna dapat memilih musik sesuai keinginannya, kemudian pengguna dapat membuat video pendek sesuai dengan kreativitas dan musik favoritnya.

Aplikasi Tik Tok merupakan salah satu pengguna media sosial terpopuler bagi generasi millennial Y dan Gen Z. Menurut Rakhmayanti (2020), Generasi Y dan Generasi Z yang berusia 14 hingga 24 tahun mendominasi pengguna Tik Tok di Indonesia. Generasi ini lebih konsumtif dan impulsif karena merupakan generasi yang sering melakukan belanja online. Menurut Hasiholan, saat ini semakin banyak selebritis di Indonesia yang menggunakan Tik Tok sebagai media kehadiran publik, sehingga masyarakat Indonesia dapat mengikuti tren tersebut. Banyak selebriti yang mengunggah

video yang mereka buat melalui akun Tik Tok mereka dan mem-posting ulang ke akun media sosial lainnya.

Berikut ini adalah hasil screenshot fitur-fitur dalam create video - recording video dengan penjelasannya.



Gambar 2.1 Pembuatan Video Tik Tok

Sumber :Kelas Tik Tok Ads Marketing

- a. Progress bar, adalah berapa banyak waktu untuk membuat video yang sedang berlangsung.
- b. Tanda X, adalah untuk menutup (close) atau membatalkan video yang sedang direkam, dan dapat memulai lagi.
- c. Sounds, adalah memilih musik atau sound effect (penambahan suara/musik) yang sesuai dengan keinginan sendiri.
- d. Speed (kecepatan), merupakan edit video dengan kecepatan yang akan ditentukan saat merekam.

- e. Effect, yaitu memilih perbedaan video efek saat merekam video dengan efek-efek yang sudah tersedia.
- f. Record, yaitu memulai dan menghentikan proses merekam suatu video konten.
- g. Flip (balik), merupakan tombol untuk mengubah arah balik kamera depan atau belakang.
- h. Speed, untuk edit kecepatan video
- i. Beauty mode, yaitu filter untuk mempercantik atau memperindah wajah.
- j. Filters, yaitu terdapat banyak pilihan filter video yang dapat merubah video berwarna aesthetic, movie, dan sebagainya.
- k. Timer, yaitu mengatur waktu saat memulai rekam video.
- l. Check, yaitu untuk menyelesaikan atau proses finishing saat video yang direkam sudah fixed atau pasti. Dan berlanjut ke proses editing.
- m. Tanda X bawah, yaitu untuk membatalkan atau mengulangi video saat terjadi kesalahan dalam perekaman<sup>18</sup>.

### C. Strategi Dakwah Melalui Tik Tok

---

<sup>18</sup> Tik Tok. Diambil dari <http://www.tiktok.com>



Meskipun dakwah yang disampaikan oleh ustadz Felix Siauw di platform sempat menuai kontroversi dikarenakan beberapa kalangan menganggap bahwa dakwah yang disampaikan tidak sesuai dengan pandangan mereka. Namun melihat inovasi akun @felix.siauw dalam memanfaatkan media sosial Tik Tok sebagai media dakwah menarik untuk diteliti hal ini dikarenakan dakwah menggunakan media sosial Tik Tok merupakan alternatif terbaru. Karena pada dasarnya dakwah adalah mengajak pada hal-hal yang baik sesuai dengan ajaran agama Islam, hal tersebut bisa dilakukan tanpa bertatap muka dengan objek dakwahnya. Melalui media sosial Tik Tok dakwah dapat disajikan dengan menarik yang dapat dilihat orang tanpa batasan tempat dan waktu tidak hanya melihat objek dakwah juga dapat bertanya secara langsung kepada subjek dakwah.

Adapun cara berdakwah ustadz Felix Siauw yang variatif dan pelan-pelan mendapat banyak respon positif dari para pengguna Tik Tok lainnya adalah sebagai berikut:

1. *Story Telling*

Salah satu metode atau cara yang dilakukan oleh ustadz Felix Siauw dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah adalah dengan bercerita (story telling) yang disertai dengan gerakan tangan, kualitas vokal yang jelas dan mimik muka.

## 2. Motivasi

Pada setiap video dakwah ustadz Felix Siauw terdapat kata-kata motivasi yang biasanya terletak pada bagian awal, tengah, atau akhir video. Penyampainnya yang pelan-pelan tanpa adanya paksaan dan intonasi suara yang lembut mampu menarik minat mad'u untuk terus melihat dan menanti video dakwah ustadz Felix Siauw.

## 3. Menjawab Komentar

Salah satu fitur menarik yang disediakan Tik Tok adalah dapat membalas komentar dengan video Tik Tok. Adanya fitur ini memberikan ruang untuk pengguna lain sebagai tempat untuk bertanya dan menanggapi mengenai apa yang tengah dibahas. Ustadz Felix Siauw menggunakan fitur ini untuk dijadikan sebagai ruang diskusi sekaligus pembahasan dalam beberapa konten yang diunggahnya.

#### 4. *Stitch* Video

Stitch video merupakan fitur yang disediakan oleh Tik Tok. Fitur ini dapat mengutip video dari akun sebelumnya yang menyertakan link credit menuju akun pemilik video tersebut. Ustadz Felix Siauw menggunakan fitur ini dalam membuat konten Tik Toknya dengan tujuan mengurai masalah pada beberapa konten yang mengandung permasalahan agama.

